

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkatan rekomendasi pemupukan pada beberapa jenis tanah pada beberapa umur tanam terhadap serapan hara dan pertumbuhan tanaman jagung manis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Belum terdapat interaksi antara perbedaan ordo tanah dan tingkatan rekomendasi pemupukan terhadap pertumbuhan, serapan hara dan kadar hara N, P dan K tanaman jagung.
2. Pertumbuhan dan serapan hara N, P dan K tanaman jagung tertinggi terdapat pada Andisol kemudian Inceptisol dan pertumbuhan tanaman jagung terendah terdapat pada Ultisol.
3. Pemberian pupuk sesuai rekomendasi pemupukan tanaman jagung (1 Rekomendasi) mampu meningkatkan rata-rata pertumbuhan dan serapan hara N, P dan K tanaman jagung dibandingkan dengan pemberian pupuk 0.5 Rekomendasi.
4. Besarnya serapan hara N, P dan K tanaman jagung menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya umur tanam (15 HST, 30 HST dan 45 HST) menuju fase vegetatif akhir. Kadar hara N dan P tanaman jagung mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya umur tanam (15 HST, 30 HST dan 45 HST), sedangkan kadar hara K cenderung mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya umur tanam (15 HST, 30 HST dan 45 HST).

B. Saran

Untuk mendapatkan pertumbuhan dan serapan hara tertinggi disarankan untuk menanam jagung pada Andisol dengan takaran pemupukan sebanyak 1 Rekomendasi. Namun, pada Inceptisol dan Ultisol perlu dilakukan perbaikan kesuburan tanah terlebih dahulu baik menggunakan amelioran maupun penambahan bahan organik agar pertumbuhan dan serapan hara jagung dapat berjalan dengan baik.